

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis pengaruh agrowisata terhadap peningkatan pendapatan petani bunga krisan di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan pendapatan petani bunga krisan sebelum dan sesudah adanya agrowisata. Rata-rata pendapatan petani setelah adanya agrowisata sebesar Rp 31.713.636/tahun lebih tinggi dibanding pendapatan petani sebelum adanya agrowisata yaitu sebesar Rp 30.395.843/tahun.
2. Agrowisata yang ditunjukkan oleh variabel jumlah pengunjung yang membeli bunga, jumlah bunga yang dibeli pengunjung, luas lahan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani bunga krisan di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disarankan:

1. Sebaiknya pengurus Agrowisata Kampung Krisan Clapar melakukan inovasi dalam hal fasilitas yang ditawarkan kepada pengunjung, mengadakan program yang dapat menarik minat pengunjung sehingga dapat berkunjung kembali ke agrowisata, serta melakukan promosi maupun kompetisi yang dapat menarik perhatian pengunjung, seperti

kompetisi fotografi bunga krisan agar Agrowisata Kampung Krisan Clapar tidak kalah saing dengan objek-objek wisata lain di Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang.

2. Pemerintah diharapkan mampu memberikan dukungan berupa fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan petani dalam menjalankan usahatannya, menjaga kestabilan harga bunga krisan di pasar, serta turut membantu dalam kegiatan pengembangan kawasan wisata yang dilakukan oleh kelompok-kelompok masyarakat.